

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dari lapangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif analitik yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran dari fenomena yang terjadi di masa sekarang. Pendapat ini sesuai dengan yang dikemukakan Syaodih (2005: 72) "... Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia". Ciri-ciri penelitian dengan menggunakan metode deskriptif adalah :

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang dan masalah-masalah aktual.
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering disebut metode analitik).

Metode penelitian deskriptif ini digunakan untuk memperoleh gambaran tentang manfaat hasil pelatihan praktek makanan dan minuman bagi peserta *Life Skill* anak putus sekolah sebagai kesiapan usaha kantin.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Sumber data yang dijadikan sebagai subjek penelitian adalah dengan mengadakan penelitian populasi. Arikunto (2002: 108) mengemukakan pendapatnya tentang populasi yaitu "keseluruhan subjek penelitian". Populasi dari

penelitian ini adalah seluruh peserta *Life Skill* keterampilan Tata Boga angkatan tahun 2007 sebanyak 30 orang.

2. Sampel

Suharsimi (2002: 109) mengemukakan bahwa “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sampel total adalah sampel yang digunakan dalam penelitian ini, sebagaimana yang dikemukakan Surakhmad (1998:127) “sampel yang jumlahnya sebesar populasi seringkali disebut sampel total”. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta *Life Skill* keterampilan Tata Boga angkatan ke- 1 2007 sebanyak 30 orang.

C. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang dipilih untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner atau angket. Kuesioner adalah alat pengumpul data digunakan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan pendapat, manfaat, harapan, persepsi, dan lain-lain dalam bentuk tertulis baik pertanyaan ataupun jawaban yang diberikan.

D. Teknik Pengolahan Data Penelitian

Pengolahan data yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan menjabarkan hasil perhitungan persentase dari penyebaran frekuensi jawaban. Teknik pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Persiapan Pengumpulan data

Langkah yang ditempuh penulis dalam persiapan pengumpulan data penelitian yaitu melalui penyusunan instrumen penelitian. Data yang diperlukan penulis tentang manfaat hasil pelatihan pembuatan makanan dan minuman bagi

peserta *life skill* anak putus sekolah sebagai kesiapan usaha kantin penulis peroleh dengan menggunakan angket yang diberikan kepada peserta *Life Skill* yang telah mengikuti dan lulus Keterampilan Tata Boga. Penyebaran angket diberikan pada peserta *Life Skill* Keterampilan Tata Boga angkatan ke-1 tahun 2007.

2. Pengolahan Data Penelitian

Data diolah berdasarkan pada angket yang telah disebar dan dijawab oleh peserta sebagai responden. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan persentase yang bertujuan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden. Rumus ini mengacu pada pendapat Ali (1998: 184), yaitu :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan : P : Persentase (jumlah Prosentase yang dicari)
 n : Jumlah responden
 f : Frekuensi jawaban responden
 100 % : Bilangan mutlak

3. Penafsiran Data

Pernafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Ali (1998: 221)

100%	: Seluruhnya
76% - 99%	: Sebagian Besar
51% - 75%	: Lebih Dari Setengahnya
50%	: Setengahnya
26% - 49%	: Kurang Dari Setengahnya
1% - 25%	: Sebagian Kecil
0%	: Tidak Seorangpun

Batasan yang dimodifikasi oleh penulis dan dikemukakan oleh Ali tersebut, selanjutnya ditafsirkan dengan menggunakan batasan-batasan menurut Djamarah dan Zain (2002:121) yang telah dimodifikasi juga oleh penulis, yaitu:

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Sangat bermanfaat | : Apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa. |
| 2. Bermanfaat | : Apabila sebagian besar (76% s.d 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa. |
| 3. Cukup bermanfaat | : Apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% s.d 75% saja dikuasai oleh siswa. |
| 4. Kurang bermanfaat | : Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa. |

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yaitu urutan kerja yang dilakukan pada waktu penelitian berlangsung dari awal hingga akhir. Prosedur penelitian yang dilaksanakan terdiri dari tiga tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah :

- a. Pengamatan lapangan/studi peninjauan dan mempelajari buku sumber sebagai acuan untuk membuat proposal.
- b. Pemilihan masalah dan perumusan masalah.
- c. Pembuatan proposal penelitian.
- d. Pengajuan dosen pembimbing.
- e. Proses bimbingan.
- f. Penyusunan instrumen penelitian.
- g. Seminar I.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini dilaksanakan setelah seminar I dilaksanakan serta hasil perbaikan disetujui, yaitu:

- a. Penyebaran instrumen penelitian.
- b. Pengumpulan kembali instrumen penelitian.
- c. Pengecekan dan pengolahan data penelitian.
- d. Penyusunan laporan hasil penelitian.
- e. Pembuatan kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi.
- f. Seminar II.

3. Tahap Pelaporan.

